

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam tentang peran orang tua dalam meningkatkan pendidikan akhlak anak pada masa pandemi di desa Bogem kecamatan Gurah kabupaten Kediri penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.³⁷

Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data yang diambil dari obyek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta yang berupa kat-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya. Selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi, yaitu jenis penelitian yang mendeskripsikan fenomenologi sebagai pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap berbagai pengalaman hidup mereka terkait dengan konsep atau fenomena. Fenomenologi melihat bahwa fenomena yang tampak merupakan objek yang penuh makna. Menurut

³⁷ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian kualitatif" Vol. 05, no. No. 9 (Juni 2009).

pemikiran Schutz fenomenologi adalah bagaimana memahami tindakan sosial melalui proses penafsiran.³⁸

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga kehadiran peneliti dilapangan sangat esensial dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang wajib dilakukan, karena peneliti merupakan *key's instrument*. Peneliti disini akan berusaha memperoleh data tentang peran orang tua dalam meningkatkan pendidikan akhlak anak pada masa pandemi di desa Bogem kecamatan Gurah kabupaten Kediri. Agar informasi yang terkumpul benar-benar sesuai dan terjamin keabsahannya, peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan. Peneliti akan memulai dengan mengirim surat kepada kepala di desa Bogem kecamatan Gurah kabupaten Kediri tentang permohonan izin penelitian, kemudian peneliti mulai memasuki lokasi penelitian di desa tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Bogem kecamatan Gurah kabupaten Kediri, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan dan obyek penelitian adalah masyarakat desa Bogem Rt 02 yang mempunyai anak berusia 7-12 tahun atau anak sekolah dasar.

Mengenai kondisi social masyarakat desa Bogem secara geografis kecamatan Gurah pada ketinggian \pm 3 meter dari permukaan air laut dan

³⁸, Sakinah Biiznilla Yulian, dan Mohammad Syahriar Sugandi, "Perilaku Komunikasi Otaku dalam Interaksi Sosial (Studi Fenomenologi Pada Anggota Komunitas Jepang Soshonbu Bandung)," *Jurnal Komunikasi* 13, no. 2 (25 April 2019): 191–200

antara $112,76^0 - 112,80^0$ lintang selatan, dengan jarak ± 15 Km dari Ibukota kabupaten Kediri. kecamatan Gurah mempunyai luas wilayah sebesar $226,1060 \text{ km}^2$. Yang terbagi dalam luas lahan sawah sebesar $70,6530 \text{ km}^2$ dan luas lahan bukan sawah $114,4570 \text{ km}^2$.

Desa seluas tersebut dihuni oleh 4.165 jiwa yang terdiri dari laki-laki 2.058 jiwa dan perempuan 2.107 jiwa. Jumlah penduduk tersebut terbagi dalam 1.341 KK. Perkembangan jumlah penduduk di desa Bogem pada tahun terakhir ini.

Kondisi sosial masyarakat di desa Bogem tersebut mempunyai mata pencaharian yang berbeda-beda. Ada petani, buruh tani, pemilik usaha tani, karyawan perusahaan, peternakan perorangan, guru, PNS, polisi, tukang cukur, tukang bangunan, tukang kayu.

Adapun keadaan ekonomi masyarakat desa Bogem ini dapat dilihat dalam 2 (dua) bentuk. Bentuk-bentuk ekonomi masyarakat tersebut sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pengangguran

A. Pengangguran		
1.	Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56 tahun)	2.500 orang
2.	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak sekolah	204 orang
3.	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	509 orang
4.	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh	1.644 orang
5.	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja tidak tentu	80 orang
6.	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja	5 orang
7.	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan bekerja	0 orang

Tabel 3.2 Kesejahteraan Keluarga

B. Kesejahteraan Keluarga		
1.	Jumlah keluarga prasejahtera	68 Keluarga
2.	Jumlah keluarga sejahtera 1	144 Keluarga
3.	Jumlah keluarga sejahtera 2	599 Keluarga
4.	Jumlah keluarga sejahtera 3	486 Keluarga
5.	Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	37 Keluarga
6.	Total jumlah kepala keluarga	1.334 Keluarga

Mayoritas penduduk yang tinggal di desa Bogem ini menganut agama Islam, selebihnya menganut agama lain hal ini dapat dibuktikan dengan keberadaan sejumlah tempat ibadah serta tempat pendidikan agama seperti TPQ. Begitu juga dengan kegiatan lainnya dengan nuansa islam yang berupa pengajian yang diikuti oleh masyarakat.

Di desa juga terdapat beberapa lembaga pendidikan yang dimiliki oleh desa Bogem ini. adapun lembaga pendidikan itu terdapat satu sekolah taman kanak-kanak (TK), pendidikan anak usia dini (PAUD), dan sekolah dasar (SD).

D. Sumber Data

Adapun sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Sumber data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari oleh narasumber melalui teknis responden yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan informasi sumber data.

Adapun data primer dalam penelitian ini adalah berupa wawancara dengan orang tua, kepala desa, anak usia pendidikan SD.

2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini bersifat mendukung data primer.³⁹ Jadi untuk melengkapi data yang akan penulis lakukan sebagai sumber data pendukung yaitu segenap perangkat desa dalam hal ini berupa beberapa dokumentasi tentang kondisi sosial geografis, jumlah penduduk, kondisi ekonomi, keagamaan, dan pendidikan yang terdapat di desa Bogem. Data tersebut diperoleh oleh peneliti dari hasil penelitian dokumentasi di kantor desa Bogem.

Berdasarkan sumber data tersebut dapat diketahui bahwa penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer ini diperoleh melalui subjek langsung berupa informasi penelitian dari subjek peneliti. Data ini adalah hasil wawancara dari salah orang tua anak di desa Bogem kecamatan Gurah kabupaten Kediri. Sedangkan data sekunder diperoleh dari pihak lain yang berhubungan dari sini cek penelitian tersebut yang digunakan dalam kajian pustaka dari buku dan catatan observasi dokumentasi beserta catatan karya ilmiah ilmiah dan data-data tertulis lainnya yang relevan terhadap penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Interview

Metode ini penulis menggunakan interview bebas terpimpin yang penulis menyediakan pertanyaan yang telah disusun dan dan sumber data atau informan bebas menjawab sesuai dengan keadaan dan tidak

³⁹ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi," *Agustus 2017*, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol. 1 No. 2, diakses 13 Oktober 2020.

menyimpang dari pertanyaan yang telah disediakan sebelumnya dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan para orang tua Desa Bogem kecamatan Gurah kabupaten Kediri yang berkenaan dengan peran orang tua dalam meningkatkan akhlak anak.

2. Observasi

Dalam pelaksanaannya penulis menggunakan observasi non partisipan artinya penulis tidak mengambil bagian dalam kegiatan yang diobservasi kan data yang akan dihimpun dalam observasi ini antara lain mengenai peran orang tua dalam meningkatkan pendidikan akhlak di desa Bogem kecamatan Gurah kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh melalui metode lainnya mengenai kondisi objektif lokasi penelitian. Dokumentasi peneliti ini menggunakan dokumentasi virtual maupun audio atau rekaman yang dilakukan selama penelitian. Dokumentasi ini dilakukan pada saat penelitian pada orang tua di desa Bogem kecamatan Gurah kabupaten Kediri.

F. Analisis Data

Pengertian analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk

meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁴⁰

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini berlangsung selama proses pengumpulan data sampai setelah pengumpulan data selesai. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (merangkum data)

Reduksi data yaitu upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu dan tema tertentu. Dalam hal ini penulis menajamkan analisis yaitu menggolongkan atau mengkategorikan ke dalam tiap-tiap permasalahan melalui uraian singkat supaya mempermudah pemaparan dan penegasan kesimpulan.

2. Menyajian Data

Dalam hal ini penulis berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Yang dilakukan dengan langkah-langkah membuat dan menampilkan hubungan antar fenomena supaya bisa mewarnai penelitian apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

3. Menarik data

Menarik data yaitu upaya untuk mencari atau memahami makna, ketentuan pola-pola, alur sebab. Dalam penarikan kesimpulan ini penulis menggunakan pendekatan berpikir induktif yaitu pemikiran yang berasal

⁴⁰ Ahmad Rijali, "Analisis data kualitatif," *Januari - Juni 2018*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33, diakses 25 Oktober 2020.

dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus kemudian dari fakta-fakta yang khusus tersebut menjadi umum.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *uji credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Namun yang utama adalah uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan penelitian berarti peneliti kembali ke desa Bogem, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti di desa Bogem ini tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh ini setelah dicek kembali ke desa Bogem, data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah

benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan di desa Bogem itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deksripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati di desa Bogem.

3) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu yang dilakukan di desa Bogem.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh di desa Bogem melalui beberapa sumber. Yaitu data dari kepala desa, orang tua dan anak-anak. Data dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan

selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh dari orang tua dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada orang tua yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

4) Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi apabila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya. Hal ini sangat tergantung seberapa besar kasus negatif yang muncul tersebut.

5) Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data yang diambil di desa Bogem didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi atau gambaran suatu keadaan didukung oleh foto-foto. Alat bantu perekam diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian data-data yang dikemukakan dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

6) Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada desa Bogem. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh desa Bogem. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh desa Bogem berarti data tersebut valid, sehingga semakin

kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh desa Bogem, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh desa Bogem. Jadi tujuan member check adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok peneliti menyampaikan temuan kepada sekelompok pemberi data. Dalam diskusi kelompok tersebut, mungkin ada data yang disepakati, ditambah, dikurangi atau ditolak oleh pemberi data. Setelah data disepakati bersama, maka para pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap-tahapan dalam penelitian kualitatif mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pra-Lapangan
 - a) Menyusun rancangan
 - b) Memilih lapangan
 - c) Mengurus perijinan

- d) Memilih dan memanfaatkan informan
- e) Menyiapkan instrumen
- f) Persoalan etika dalam lapangan

2) Lapangan

- a) Memahami dan memasuki lapangan
- b) Pengumpulan data

3) Pengolahan Data

- a) Reduksi data
- b) Display data
- c) Analisis
- d) Mengambil kesimpulan dan verifikasi
- e) Meningkatkan keabsahan
- f) Narasi hasil